

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian penyesuain sosial dengan penerimaan teman sebaya pada siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan sosial siswa-siswi MTs Muhammadiyah I Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sosial siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang yang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 40,5% sebanyak 30 siswa, sedangkan pada kategori sedang dengan prosentase 59,5% sebanyak 44 siswa dan pada kategori rendah dengan jumlah prosentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang berada dalam kategori sedang dalam hal keterampilan sosial.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi MTs Muhammadiyah I Malang memiliki keterampilan sosial yang cukup baik, dalam hal menjalin hubungan dengan orang lain, bersikap positif pada diri sendiri maupun orang lain, memiliki kualitas belajar yang baik dan mampu berkomunikasi aktif, baik secara verbal maupun nonverbal.

2. Penerimaan teman sebaya siswa-siswi MTs Muhammadiyah I Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat penerimaan teman sebaya siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 50% sebanyak 37 siswa, sedangkan pada kategori sedang dengan prosentase 48,6% sebanyak 36 siswa dan pada kategori rendah dengan prosentase 1,4 yaitu 1 siswa. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang berada dalam kategori tinggi dalam hal penerimaan teman sebaya.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi MTs Muhammadiyah I memiliki penerimaan teman sebaya yang sangat baik seperti mudah bergaul, mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, peduli terhadap teman dan mampu berinteraksi dengan siswa lain baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Hubungan antara keterampilan sosial dengan penerimaan teman sebaya di MTs Muhammadiyah I Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada hubungan keterampilan sosial dengan penerimaan teman sebaya terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.476 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial dengan penerimaan teman sebaya serta hubungan antara keduanya positif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan sosial maka akan semakin baik juga penerimaan teman sebaya pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah I Malang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa siswi MTs Muhammadiyah I Malang

Bagi siswa siswi MTs Muhammadiyah I Malang diharapkan agar meningkatkan keterampilan sosial yang telah dimiliki dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok seperti diskusi sehingga dapat mengasah kemampuan berkomunikasi siswa agar berhasil dalam menjalin hubungan sosial baik itu dengan teman sebaya ataupun orang lain dari segala usia. Selain itu, diharapkan agar siswa-siswi lebih memperhatikan dampak positif dan negatif yang dapat ditimbulkan oleh pergaulan dengan lebih selektif dalam memilih teman.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi para guru di sekolah diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan baik yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas yang bertujuan untuk mengasah kemampuan komunikasi siswa agar siswa lebih bersikap terbuka dan mudah diterima

kelompok. Bagi konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa mengenai pentingnya keterampilan sosial agar siswa terhindar dari penolakan oleh teman sebaya.

3. Bagi Orang tua

Bagi orang tua diharapkan dapat memperhatikan perkembangan diri anak, khususnya pada perkembangan sosial karena siswa siswi MTs pada tahap ini sedang dalam masa transisi dari anak-anak ke masa remaja, yaitu masa dimana mereka lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman-teman seusianya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan lebih luas mengenai variabel keterampilan sosial dan penerimaan teman sebaya dengan sampel yang berbeda, jumlah yang lebih besar dan aitem kuesioner yang lebih mudah untuk dipahami responden sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih representatif.